

BAB IV
PROSES PERKEMBANGAN PELATIHAN
ANYAMAN BAMBU

A. Perkembangan Program Komunitas Indah Bambu Kreatif

Proses pemberdayaan masyarakat pada pemberdayaan masyarakat melalui komunitas indah bambu kreatif di Kecamatan Kronjo Desa Pagenjahan Kampung Masjid melalui partisipasi masyarakat dan pemuda dalam melakukan pengembangannya, pada proses kegiatan ini menyajikan temuan lapangan terhadap proses pemberdayaan masyarakat seperti faktor pendukung dan penghambat sebagai berikut.

Program pemberdayaan komunitas Inabu bersifat kondisional, berjalannya program-program yang telah dilaksanakan oleh komunitas inabu di gerakan oleh sebagian pemuda yang memiliki motivasi sangat besar untuk mendapatkan penghasilan di bidang kerajinan. Dari beberapa program yang telah berjalan seperti sosialisasi, pelatihan dan pemanfaatan bambu dan

limbah pipa air sangat penting dalam perkembangannya, dari hasil penelitian anggota masyarakat yang mengikuti pelatihan kerajinan mayoritas belum bisa membuat kerajinan dari bambu dan limbah pipa air ini semakin bertambah kreatif. Perkembangan program yang ada di komunitas Inabu tidak terlepas dari inisiatif ketua dan para pengurus di komunitas Inabu. Adapun tahap-tahap pengembangan yang dilakukan oleh komunitas Inabu sebagai berikut :

a. Sosialisasi

Strategi sosialisasi yang digunakan oleh komunitas dalam rangka untuk menarik masyarakat agar mengikuti program di komunitas Inabu. Sosialisasi ini bertujuan untuk mengampanyekan program dan kegiatan yang akan dilakukan oleh komunitas Indah Bambu Kreatif.

b. Proses pemberdayaan yang dilakukan oleh komunitas Inabu yang bertujuan untuk meningkatkan perekonomian

untuk masyarakat. Dalam hal ini yang dilakukan oleh komunitas Indah Bambu Kreatif adalah sebagai berikut:

1. Mengidentifikasi dan mengkaji potensi wilayah

Kegiatan ini bertujuan agar masyarakat mampu memahami kondisi serta situasi di wilayahnya. Dalam proses ini, masyarakat diharapkan mampu mengetahui informasi singkat terutama informasi dari kondisi sosial, ekonomi dan peluang pemasaran produk-produk hasil pelatihan, adapun proses ini meliputi persiapan masyarakat dan pengurus komunitas Inabu untuk melakukan pertemuan terkait pelaksanaan program di komunitas Indah Bambu Kreatif. Berkaitan dengan persiapan dan penyelenggaraan serta pelaksanaan kajian dan penilaian keadaan pembahasan hasil penyusunan rencana bersifat jangka panjang.

2. Komunitas Indah Bambu Kreatif menyusun rangkaian rencana kegiatan yang akan dieksekusi berdasarkan hasil kajian meliputi memprioritaskan dan menganalisis masalah-masalah, identifikasi sumber daya serta

pemecahan masalah tersebut dan pengembangan rencana kegiatan.

3. Menerapkan rencana kegiatan yang telah disusun dengan dukungan serta fasilitas dan pendamping yang diimplementasikan dalam kegiatan dengan tetap merealisasikan rencana awal, serta memantau proses hasil kegiatan secara terus menerus. Hal ini dilakukan secara mendalam pada semua tahap pemberdayaan agar prosesnya berjalan dengan terarah dan berkelanjutan.

Program- Program yang telah direncanakan oleh komunitas Inabu tidak terlepas dari tahapan perencanaan yang telah di jelaskan di atas, setelah melalui tahapan di atas barulah komunitas inabu menemukan titik permasalahan dan solusinya, sehingga terlaksana beberapa program di antaranya penyuluhan motivasi, penyuluhan motivasi ini bertujuan untuk meningkatkan mental masyarakat, Setelah diadakannya penyuluhan motivasi komunitas indah bambu kreatif melaksanakan pelatihan kerajinan

yang berbahan dari limbah bambu dan pipa air untuk dijadikan kerajinan yang memiliki nilai jual tinggi.

Dikarnakan potensi lingkungan sekitar terdapat banyak limbah bambu dan pipa air yang tidak terpakai sehingga bisa dimanfaatkan untuk dibuat kerajinan yang bisa dijadikan usaha sampingan oleh para pemuda di Kampung Masjid Desa Pagenjahan. Selanjutnya setelah tahapan pelatihan kerajinan bambu dan limbah pipa air telah diterapkan oleh masyarakat sekitar sehingga berjalan dengan lancar, tidak cukup bahwasannya bambu dan limbah pipa air ini jika tidak dikelola menjadi produk kerajinan. Sehingga komunitas mengadakan sebuah program yaitu pelatihan kerajinan bambu dan limbah pipa air. Pelatihan pembuatan kerajinan bambu dan limbah pipa air bertujuan untuk masyarakat setempat mendapatkan penghasilan tambahan, rerutama para pemuda yang belum mendapatkan pekerjaan dapat terdorong dan terbantu perekonomiannya.

Setelah dua program tersebut berjalan dan diimplementasikan berjalan dan diimplementasikan oleh masyarakat, program-program yang ada di komunitas Indah Bambu Kreatif mulai berkembang seperti mengadakan pelatihan pengecatan produk menggunakan mesin. Setelah berhasil dalam pembuatan kerajinan masyarakat yang tergabung dalam komunitas Inabu tujuannya agar kerajinan lebih menarik sehingga hasil produk tersebut lebih mudah untuk dipasarkan. Selain itu komunitas Indah Bambu Kreatif mengadakan pelatihan cara pemasarannya, anggota diajarkan produk menggunakan media sosial dengan baik.²²

Kegiatan yang berhubungan dengan pemberdayaan melalui kerajinan tangan di Komunitas INABU memperlihatkan terhadap kesejahteraan sosial bagi masyarakat Keronjo. Jika melihat potensi desa dan

²²Usman , Ketua Komunitas Inabu Wawancara Pada Tanggal 14 Agustus Tahun 2021.

masyarakat yang memiliki kemampuan untuk melakukan perubahan terhadap kemujan ekonominya program pelatihan ini cukup berhasil memberikan dampak terhadap perekonomian mereka. seperti halnya hasil kerajinan tersebut diperjual belikan dengan baik kepada konsumen-konsumennya dengan harga terjangkau sesuai dengan pesanan konsumen tersebut. Selain itu mendorong terjadinya partisipasi masyarakat dalam mengikuti pelatihan kerajinan ini.

B. Faktor-faktor Pendukung Dan Penghambat

Dalam menganalisis proses pelaksanaan pemberdayaan masyarakat melalui kerajinan tangan Inabu, berdasarkan hasil di lapangan telah ditemukan beberapa faktor pendukung dan penghambat dalam pelaksanaannya sebagaimana dijelaskan sebagai berikut:

a. Faktor Pendukung

Faktor pendukung merupakan bagian yang paling penting dalam proses terlaksananya kegiatan agar berjalan lancar sesuai dengan apa yang direncanakan

sehingga dapat berjalan dengan baik dan dapat mencapai keberhasilan selama program pemberdayaan masyarakat berlangsung. Faktor pendukung sebagai bentuk pendukung dalam proses dilaksanakannya program pemberdayaan masyarakat bisa dilihat di bawah ini:

1. Partisipasi aktif dari masyarakat sekitar dalam mengikuti pelatihan di Komunitas Indah Bambu Kreatif merupakan kunci keberhasilan program ini.
2. Sarana dan prasarana yang cukup memadai dalam kegiatan pelatihan di Komunitas Indah Bambu Kreatif.
3. Adanya sifat kegigihan dan ketekunan yang dimiliki oleh ketua, pengurus dan para masyarakat yang mengikuti pelatihan di komunitas indah bambu kreatif.²³

²³Usman, ,
Ketua Komunitas Inabu Wawancara Pada Tanggal 14 Agustus Tahun
2021.

b. Faktor Penghambat

Faktor penghambat merupakan bagian yang kurang mendukung dalam proses terlaksananya kegiatan yang telah direncanakan sehingga dapat menghambat keberhasilan selama program pemberdayaan masyarakat berlangsung. Faktor penghambat sebagai bentuk hambatan dalam proses dilaksanakannya program pemberdayaan masyarakat bisa dilihat di bawah ini:

1. Adanya pandemi covid 19 membuat penjualan menjadi berkurang dan kegiatan pembuatan kerajinan untuk sementara disetop akibat larangan beraktifitas yang berkaitan dengan kerumunan.
2. Masih banyak peserta yang belum melek digital khususnya bermain media sosial untuk mempromosikan hasil karya yang dibuat dari bahan baku bambu dan limbah pipa air.
3. Kurangnya dana untuk aktifitas kegiatan pelatihan sehingga para pengurus melakukan pe

4. ngumpulan uang secara mandiri agar program yang telah dibuat terlaksana dengan baik.²⁴

²⁴Usman, , Ketua Komunitas Inabu Wawancara Pada Tanggal 14 Agustus Tahun 2021.